

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan saran yang dipaparkan berikut ini, disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana 2011 dan 2012.

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, pernyataan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi konsep manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai pengertian dan fungsi manajemen bisnis desain mode, hakekat dan asas manajemen bisnis desain mode, tujuan dan peran manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

2. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Peluang Bisnis Layanan Jasa *Fashion Agency*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Peluang Bisnis Desain Mode menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode

ditinjau dari penguasaan materi peluang bisnis desain mode. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai Identifikasi Peluang untuk membangun jaringan kerja sama, menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan, mendapatkan keuntungan, bekerja sama dengan *supplier* untuk memproduksi produk, memenuhi keinginan konsumen sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

3. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Sumber Daya Manusia menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai kunci keunggulan bersaing dalam aspek pemasaran, sumber daya manusia pada perusahaan jasa *fashion agency*, peran sumber daya manusia dalam jasa, pola dan sistem manajemen yang efektif, konsep layanan pada usaha *fashion agency*, *fashion design consulting*, *product development consulting*, *brand strategy consulting*, *market research*, *strategic marketing consulting* sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

4. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Manajemen Produksi Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Produksi menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Produksi. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai pengembangan produksi, penggunaan teknologi, manajemen produksi pada *fashion agency*, *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa

penelitian (*research*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa desain (*design*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa pengembangan (*development*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa dukungan operasi (*operations support*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa alokasi (*allocation*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengendalian produksi (*production control*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa kualitas produk (*quality product*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengemasan dan pengiriman (*packaging and delivery*) sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*, menunjukkan sebagian besar mahasiswa merasakan adanya manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari Identifikasi Peluang Bisnis Desain Mode, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Manajemen Produksi. Namun demikian masih ada sebagian kecil yang belum merasakan manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Seyogianya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa untuk membangkitkan motivasi dan dorongan agar dapat mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh, selain itu mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai manajemen bisnis desain mode dengan lebih memperdalam ilmu melalui buku dan sumber lain yang terkait dalam manajemen bisnis desain mode yang dapat dijadikan profesi pekerjaan khususnya menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Berdasarkan temuan penelitian profesi *fashion consultant* ini juga dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian berikutnya, berkaitan dengan bentuk usaha lain di bidang busana. Misalnya bisnis *fashion consultant* untuk pelanggan individu.